

**PENGARUH MEDIA TAYANG “PARA PETUALANG CANTIK” TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS POKOK-POKOK LAPORAN PERJALANAN
OLEH SISWA KELAS VIII MTs AISYIYAH SUMUT
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SANDY WIDOWATI

NPM: 1302040186



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Ende*. Jakarta: Nusa Indah

Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta:
Kemendikbud

Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

<http://dunialovers.blogspot.com/2016/10/tujuan-menulis.html>. Diakses pada
oktober2016

ABSTRAK

SANDY WIDOWATI. 1302040186. Pengaruh Media Tayang “ Para Petualang Cantik” terhadap Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Tayang “Para Petualang Cantik” terhadap Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berlokasi di jalan Mesjid No. 86 Pasar IX Desa Bandar Khalifah Tembung. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 69 siswa yang terdiri dari dua kelas, sehingga diperoleh kelas eksperimen, yaitu 33 siswa dan kelas kontrol 36 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *design posttest-only control design*, suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan satu kali *posttest*. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan media tayang ini adalah tes esai dalam bentuk lembar kegiatan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan diketahui $n_1 + n_2 - 2 = 67$ atau $33 + 36 - 2 = 67$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,58 > 1,66$. Maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi Ada pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Media Tayang “Para Petualang Cantik” Terhadap Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018**. Selawat dan salam kepada Rasulullah Saw sebagai nabi terakhir yang membawa umatnya *Minazzulumati ilannur*, dari zaman jahiliah ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat di hari yaumul mahsyar nanti. *Amiin ya robbal'aalamiin*.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan Kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kepada Allah Swt dan kepada Ibunda **Lasinem** dan Ayahanda **Suryanto Sapto Widodo** dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasihat, dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar

pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Di sisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum. Wakil Dekan III** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisyiah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Ibu **Dra. Hj. Syarifah Ismail** Dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti selama ini. Terima kasih penulis kepada ibu atas nasihat, kritik dan saran yang sangat bermanfaat.
8. Dosen Penasehat Akademik Bapak **Yulhasni, S.S., M.Si.**
9. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
10. Keluarga besar MTs Aisyiyah Sumut yang memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama ini.
11. Seluruh keluarga terutama abang kandung saya **Agung Tri Laksono, S.T.**, yang telah memberi doa hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
12. Untuk sahabat terbaik sekaligus sahabat yang selalu memberikan dorongan untuk selalu maju serta menemani setiap langkah penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini yaitu **Masyithah Khairunnisa, S.Pd., Mona Murnitasari, S.Pd., Dina Muthi'ah rangkuti, S.Pd.**

13. Seluruh teman stambuk 2013 kelas B sore Bahasa dan Sastra Indonesia, yang sudah memberikan motivasi kepada peneliti.

Akhirnya dengan kerendahan hati peneliti mengharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. *Amiin ya robbal 'aalamiin.*

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Medan, Oktober 2017
Peneliti

Sandy Widowati
NPM: 1302040186

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. RumusanMasalah.....	4
E. TujuanPenelitian.....	4
F. ManfaatPenelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
1.1 Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	7
1.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	9
1.3 Manfaat Media pembelajaran	10
2. Pengertian Media Tayang	11

3. Pengertian Menulis.....	11
4. Laporan Perjalanan.....	12
4.1 Pengertian Laporan Perjalanan	12
4.2 Dasar-dasar Laporan Perjalanan	13
4.3 Sifat-sifat Laporan.....	13
4.4 Sistematika Laporan Perjalanan.....	14
4.5 Pokok-pokok Laporan Perjalanan.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	20
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
B. Kecenderungan Variabel Penelitian	46
C. Mencari T-Hitung.....	47
D. Pengujian Hipotesis.....	50
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50

F. Keterbatasan Penelitian.....	51
---------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53

A. Kesimpulan	53
---------------------	----

B. Saran	54
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut.....	20
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut	21
Tabel 3.4 Desain Penelitian <i>Posttes-Only Control Design</i>	22
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	23
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Pokok-pokok Laporan Perjalanan Para Petualang Cantik	27
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan	28
Tabel 4.1 Data Skor Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan Media Tayang “Para Petualang Cantik”.....	31
Tabel 4.2 Data Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan Media Tayang “Para Petualang Cantik”.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan Media Tayang “Para Petualang	37

4.4	Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Pokok-pokok	
	Laporan Perjalanan dengan Media Tayang “Para Petualang Cantik”	38
Tabel 4.5	Data Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan	
	Perjalanan tanpa Menggunakan Media Tayang	39
Tabel 4.6	Data Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan	
	Tanpa Menggunakan Media Tayang	41
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok	
	Laporan Perjalanan tanpa Menggunakan Media Tayang	44
Tabel 4.8	Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Pokok-pokok	
	LaporanPerjalanan tanpa Menggunakan Media Tayang.....	45
Tabel 4.9	Data Variabel X_1 dan X_2	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang memegang peranan, yang penting untuk menjamin menciptakan sumber daya yang berkualitas. Untuk kelangsungan hidup negara dan bangsa yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu untuk bersaing. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Departemen pendidikan nasional sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan dan telah melakukan pembaharuan sistem pendidikan. Usaha tersebut antara lain adalah penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar yang mampu melahirkan para siswa yang memiliki kualitas serta memiliki pengalaman yang baik yang menjadikan sebagai sumber daya manusia.

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Padahal kemampuan ini sangat penting. Menulis juga merupakan kemampuan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan (pendapat) siswa berupa tulisan.

Menulis merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu disekolah. Menulis juga memerlukan keterampilan yang diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan yang terus menerus terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup

aspek kemampuan yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dengan menulis, seseorang akan mampu menempuh seluruh proses dalam berbahasa. Sebelum menulis, seseorang dituntut untuk menyimak, berbicara, dan membaca dengan baik. Demikian pula halnya dengan siswa, agar mampu menulis dan menyimak dengan baik di setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ia harus mampu mengkomunikasi kembali hasil penyimakannya terhadap materi dengan bahasa lisan. Ia juga dituntut untuk membaca referensi terkait dengan apa yang ditulis.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) masih banyak siswa yang kurang mampu menuliskan pokok-pokok laporan perjalanan tersebut dengan baik dan benar. Faktor lain yang menyebabkan ialah masih sedikit guru yang tidak menggunakan alat bantu mengajar, sehingga yang dilakukan hanyalah menggunakan metode ceramah. Jika keadaan ini terus menerus dibiarkan maka dapat mengakibatkan siswa cenderung bosan dan kesulitan mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru belum memahami cara menggunakan media yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah tersebut, misalnya media audiovisual, khususnya media video pembelajaran.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, keterampilan menulis perlu diteliti, khususnya dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan. Penerapan media video pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan dan memberikan motivasi siswa untuk belajar menulis secara

baik. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Media Tayang “Para Petualang Cantik” terhadap Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau unsur-unsur yang mendukung masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah penelitian ini ialah rendah kemampuan siswa menulis pokok-pokok laporan perjalanan, kurang minat belajar siswa bidang menulis, kurang variasi media mengajar yang digunakan guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membuat batasan masalah agar tidak menimbulkan kesulitan bagi peneliti dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian tersebut. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan menggunakan media tayang “ Para Petualang Cantik”?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan tanpa menggunakan media tayang “ Para Petualan Cantik”?
3. Adakah pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan menggunakan media tayang “ Para Petualang Cantik”.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan tanpa menggunakan media tayang “ Para Petualang Cantik”.

3. Untuk mengetahui pengaruh media tayang “ Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan bermanfaat bagi orang banyak. Penelitian akan bermanfaat apabila tujuan sudah tercapai. Adanya manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk guru bahwa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan dapat dilakukan dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik”.
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan tentang pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lanjut terhadap materi yang sama.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru yang nantinya dapat digunakan dalam memilih media pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Pada bagian kerangka teoretis ini akan dicantumkan serangkaian teori yang merupakan konsep dasar yang akan dijadikan pedoman untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, baik itu dalam proses pengumpulan data, analisis data maupun pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Dalam pengutaraannya diupayakan agar hal-hal yang berhubungan dengan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat diketahui dengan jelas.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2015:3) kata media berasal bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.

Gerlach (dalam Arsyad, 2015:3) mengatakan, bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media dapat diartikan sebagai gambaran mental yang dapat mempermudah menjelaskan pola pikir untuk menyampaikan informasi atas tindakan sesuatu hal. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam menjelaskan dan menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa, dalam proses interaksi dalam belajar, dengan demikian media pembelajaran adalah suatu tindakan yang dapat membantu menyampaikan dan menyalurkan pesan, merangsang dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses lingkungan belajar yang kondusif.

1.1 Ciri-ciri Media Pembelajaran yaitu:

Gerlach (dalam Arsyad, 1971:15) menyatakan, tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan:

1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek. Cara ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Media yang dikembangkan seperti photography video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Maka media ini memungkinkan suatu rekaman kejadian yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2. Ciri Manipulatif (*Manipulatif Property*)

Transformasi suatu kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar atau time-lapse recording. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau potongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tertentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka kearah yang tidak diinginkan.

Praktiknya seperti bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografer di samping itu juga dapat diperlambat menayangkan kembali hasil rekaman video. Selain itu juga bisa diputar mundur. Misalnya pula, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada rekaman gambar hidup(video, film) kejadian dapat diputar mundur.

3. Ciri Disributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai

kejadian ini. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

Media apa yang akan dipakai termaksud ciri fiksatif karena ciri ini amat penting bagi guru dan membantu siswa mengetahui peristiwa atau kejadian-kejadian yang melalui rekaman video dokumentasi, dan foto yang disimpan dengan format media. Teknologi telah menjadikan media pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting untuk memberikan pemahaman akan suatu peristiwa atau objek bagi siswa.

1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran Arsyad (2015:19) menyatakan, sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sementara Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2015:23) menyatakan, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

1. Memotivasi minat atau tindakan
2. Menyajikan informasi
3. Memberi instruksi

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dianjurkan

untuk mempertinggi kualitas siswa dalam proses pembelajaran. Tingginya proses dan hasil pembelajaran ini berkenaan dengan cara berpikir siswa. Berarti, penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan cara berpikir siswa. Melalui media pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu untuk menyederhanakan hal-hal yang kompleks menjadi sederhana.

1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memberi manfaat dalam proses belajar siswa. Menurut Sudjana (dalam Arsyad, 2015:28) Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga beraktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

2. Pengertian Media Tayang

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Sedangkan menurut KBBI (2007:314), media adalah alat atau sarana seperti koran.

Menurut KBBI (2007:537), tayang adalah menayangkan suatu perbincangan mengenai masalah tertentu di televisi. Selain media televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesannya, televisi tergolong ke media massa.

Jadi media tayang adalah media yang menayangkan atau menyampaikan pesan kepada penerima dan ke pengirim melalui sebuah tayangan atau dipertunjukan dalam sebuah televisi, seperti tayangan “ Para Petualang Cantik”. “Para Petualang Cantik” adalah sebuah acara dari Trans7 yang dilakukan 2 model cantik yang mencoba berpetualang acara ini dibawakan oleh model-model yang terpilih. Acara ini yang menyampaikan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia yang ditayangkan setiap hari Minggu pada pukul 10.00 WIB.

3. Pengertian Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan pikiran dan perasaan kepada orang atau pihak lain dalam bentuk tulisan.

Menurut Tarigan (2008:03) menyatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung , tidak secara tatap muka dengan orang lain.

(<http://dunialovers.blogspot.com/2016/10/tujuan-menulis.html>)

Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2007:1219) mengatakan menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi secara tidak langsung dengan melahirkan pikiran atau perasaan yang digambarkan didalam bentuk tulisan.

5. Laporan Perjalanan

5.1 Pengertian Laporan Perjalanan

Menurut KBBI (2007: 640) menyatakan, laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan, berita. Menurut Keraf (1994:284) menyatakan, laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Sedangkan menurut KBBI (2007:453) menyatakan, bahwa perjalanan (1) perihal, cara, gerakan berjalan, (2) jarak yang dicapai dengan berjalan dalam waktu tertentu.

Dari pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya.

5.2 Dasar-dasar Laporan Perjalanan

Keraf (1994:284) laporan perjalanan, mempunyai beberapa dasar yang sangat penting antara lain:

a. Pemberi Laporan

Pertama-tama, laporan melibatkan orang atau pihak yang memberi laporan. Pemberi laporan dapat berupa perseorangan, seseorang panitia yang ditugaskan untuk maksud tertentu dapat pula dibuat oleh perorangan atau badan kepada seseorang yang dianggap perlu mengetahuinya walaupun tidak diminta.

b. Penerima Laporan

Laporan bukan hanya dibuat oleh seseorang atau suatu badan, tetapi laporan juga ditujukan atau disampaikan kepada seseorang atau suatu badan. Yang menerima laporan adalah orang yang mendengarkan isi laporan itu.

c. Tujuan Laporan

Tujuan laporan adalah untuk menyampaikan informasi atau pengalaman yang didapatkan seseorang atau pemberi laporan kepada penerima laporan, sehingga penerima laporan bertambah pengetahuannya tentang suatu hal.

5.3 Sifat-sifat Laporan

Seperti halnya dengan semua jenis tulisan yang lain, sebuah laporan akan dianggap baik atau buruk tergantung keberhasilannya dalam memenuhi fungsinya.

Menurut Keraf (1994:286) sifat-sifat dalam sebuah laporan sebagai berikut:

- a. Bisa mempengaruhi pembaca seperti yang diharapkan. Hasil yang diharapkan dapat berupa perbaikan, perubahan, bantuan, sikap, penegasan, perkembangan sesuai dengan tujuan laporan.
- b. Ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas sehingga dapat menimbulkan pengertian yang tepat bukan kesan atau sugesti.
- c. Isinya diurutkan akan dikembangkan dengan adanya fakta-fakta sehingga bisa diterima oleh akal.
- d. Laporan harus sempurna dan tidak boleh memasukkan hal yang menyimpang mengandung prasangka.
- e. Laporan harus disajikan dalam bentuk yang menarik, artinya ada nilai yang dapat diberikan kepada isi penerima laporan.

5.4 Sistematika Laporan Perjalanan

Menurut Keraf (1994:295) dari segi bentuknya, laporan perjalanan merupakan salah satu laporan semiformal yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dari sebuah laporan. Bagian pendahuluan memuat (a) rumusan tentang permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan, (b) kerangka acuan yaitu rumusan tentang latar belakang penulisan laporan beserta tujuan yang hendak dicapai, (c) rumusan tentang ruang lingkup beserta metode yang akan digunakan.

- b. Isi Laporan

Isi sebuah laporan adalah bagian yang memuat isi utama yang dapat meliputi pelaksanaan suatu kegiatan, tujuan yang telah dicapai, kendala yang dihadapi, usul perbaikan.

c. Penutup/Kesimpulan

Merupakan pertanda bahwa karangan akan berakhir dan ini diperoleh

Setelah ada analisis dari sebuah laporan. Biasanya sistematika ini berlaku

Kalau perjalanan dilakukan secara resmi.

5.5 Pokok-Pokok Laporan Perjalanan

Pokok-pokok laporan adalah hal-hal penting yang menjadi inti dalam laporan perjalanan. Ada enam unsur penting yang terdapat dalam laporan yaitu 5W+1H antara lain :

1. *What* (apa), adalah tema yang ditulis dalam sebuah laporan perjalanan, sebagai contoh sebuah laporan perjalanan bertema “ perjalanan wisata ke Yogyakarta yang mengasyikkan”.
2. *Who* (siapa), adalah siapa yang melaksanakan kegiatan dalam laporan, sebagai contoh yang melakukan kunjungan ke daerah bencana Gunung Merapi adalah siswa-siswi SMP Makmur Bangsa.
3. *When* (kapan), adalah kapan waktu kejadiannya, sebagai contoh perjalanan wisata ke Yogyakarta dilakukan pada 5 Januari 2014.
4. *Where* (di mana), adalah di mana tempat kejadiannya, sebagai contoh tempat berkunjung siswa-siswi SMP Makmur Bangsa adalah Pantai Parangtritis.

5. *Why* (mengapa), adalah mengapa kegiatan dilakukan, sebagai contoh SMP Makmur berkunjung ke daerah bencana Gunung Merapi karena mereka ingin berlibur sekaligus belajar.
6. *How* (bagaimana), adalah bagaimana jalan ceritanya, sebagai contoh bagaimana ceritanya siswa-siswi yang berkunjung ke Yogyakarta.

Berdasarkan pokok-pokok diatas, peneliti menjadikan sebagai acuan penelitian dalam penelitian ini.

B. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Media tayang adalah suatu pertunjukan yang menayangkan acara yang ditampilkan atau disiarkan melalui media massa televisi.

Dengan menggunakan Media Tayang “ Para Petualang Cantik” diharapkan siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut dapat menuliskan pokok-pokok laporan perjalanan. Selain itu media tayang dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, siswa lebih aktif, dengan menggunakan media tayang siswa akan lebih cepat menangkap isi cerita yang disampaikan kedalam laporan perjalanan.

Laporan perjalanan adalah laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang didasarkan pada pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung terhadap tempat yang dikunjungi.

C. Hipotesis Penelitian

Arikunto (2013:110) menyatakan, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Aisyiyah Sumut Jalan Mesjid No. 86 Pasar IX Desa Bandar Khalifah Tembung. Penulis memilih lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Sepengetahuan penulis, di MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik”.
- b. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Oktober tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:130) mengemukakan bahwa: “Populasi merupakan salah satu bagian dari penelitian. Penelitian adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu sebanyak 69 siswa yang terdiri dua kelas untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

**Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut
Tahun Pembelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	33
2	VIII-B	36
	Total	69

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Menurut Arikunto (2013:134) “apabila jumlah sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya populasi.”

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka jumlah sampel dalam penelitian diambil seluruh dari jumlah populasi. Dengan demikian sampel penelitian

ini adalah siswa kelas VIII. Semua populasi dianggap homogen karena sama-sama duduk dikelas VIII MTs. Sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, sebanyak 33 siswa (VIII-A) dimasukkan ke kelas eksperimen menggunakan media tayang dan siswa 36 siswa (VIII-B) dimasukkan ke kelas kontrol.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan kedua kelas tersebut sebagai sampel, yaitu 69 siswa (sampel total) dengan rincian 33 siswa dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen menggunakan media tayang dan 36 siswa dari kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut

Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	33
2	VIII-B	36
	Total	69

3. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan data, menganalisis data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiono (2013:3) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kengunaan tertentu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka digunakan metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol. Di dalam desain ini memakai desain pembelajaran yaitu *posttest only control design*.

Tabel 3.4
Desain Penelitian
Posttes-OnlyControl Design

No	Kelas	Perlakuan	Posttest
1	Eksperimen	X ₁	T ₁
2	Kontrol	X ₂	T ₂

Keterangan:

X₁ : Perlakuan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik”

X₂ : Perlakuan tanpa menggunakan media tayang

T₁ : Tes untuk kelas eksperimen

T₂ : Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.5

Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Media Tayang “Para Petualang Cantik”)	Kelas Kontrol Metode Tanpa Media Tayang	Waktu 2 x 40
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memusatkan perhatian pada siswa. 3. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memusatkan perhatian pada siswa. 3. Guru menyampaikan semua Tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang laporan perjalanan kepada siswa. 2. Guru menjelaskan menulis pokok-pokok laporan 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi tentang laporan perjalanan dan menjelaskan bagaimana menulis pokok-pokok laporan perjalanan. 	30 Menit

<p>perjalanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menayangkan mengenai video Para Petualang Cantik. 4. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dengan baik media yang ditayangkan di depan kelas. 5. Siswa diminta memberikan komentar. 6. Diadakan tanya jawab setelah siswa melihat tayangan Para Petualang Cantik. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membacakan cerita perjalanan para petualang cantik. 3. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh guru. 4. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti. 5. Guru memberikan latihan kepada siswa berupa menulis pokok-pokok laporan perjalanan. 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kertas kepada siswa. 2. Siswa menuliskan kembali pokok-pokok laporan perjalanan. 	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kertas kepada siswa. 2. Siswa menuliskan kembali pokok-pokok laporan perjalanan yang telah dibacakan guru. 	45 Menit

3. Lembar kerja siswa dikumpulkan.	3. Lembar kerja siswa dikumpulkan.	
------------------------------------	------------------------------------	--

4. Variabel Penelitian

Sugiono (2013:60) menyatakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh sebab itu, variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumatera Utara tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan tanpa menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumatera Utara tahun pembelajaran 2017-2018.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional Variabel dalam penelitian :

1. Media Tayang “Para Petualang Cantik” merupakan sesuatu yang dipertunjukkan kepada khalayak baik berupa film, berita, hiburan dan sebagainya, melalui suatu media elektronik yang dapat menampilkan gambar dan suara (media audio-visual) dalam hal ini adalah televisi. Jadi, media

tayang “Para Petualang Cantik” merupakan tayangan televisi yang menayangkan laporan perjalanan tayangan “ Para Petualang Cantik”.

2. Kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan adalah salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya dalam acara tayangan “Para Petualang Cantik”.
3. Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitauh, menyakinkan, atau menghibur.

6. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan instrument berupa tes esai menulis pokok-pokok laporan perjalanan dalam bentuk tertulis. Untuk mengetahui kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan tersebut, kepada siswa diberikan tes dengan indikator penilaian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Pokok-pokok Laporan Perjalanan Para Petualang Cantik

	Indikator	jawaban	Skor
1.	Apa yang dilakukan Para Petualang Cantik selama perjalanan.	a. Sangat tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
2.	Siapakah nama Para Petualang Cantik yang melakukan perjalanan.	a. Sangat tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
3.	Di mana tujuan liburan Para Petualang Cantik dilaksanakan.	a. Sangat tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
4.	Kapan perjalanan dilaksanakan.	a. Sangat tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
5.	Mengapa Para Petualang Cantik melakukan perjalanan tersebut.	a. Sangat tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
6.	Bagaimana pendapat kamu tentang perjalanan Para Petualang Cantik.	a. Sangat tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
Jumlah			18

Keterangan Skor :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	45-55
5.	Gagal	45-0

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai kepada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian, maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencatat skor kelas eksperimen VIII A dan kelas kontrol VIII B
2. Menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan media tayang “Para Petualang Cantik” maupun tanpa menggunakan media tayang.

3. Mencari mean hasil tes siswa yang diajarkan tanpa media tayang “Para Petualang Cantik” dalam kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan ini menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa, dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi

$\sum x$: Jumlah nilai

n : Jumlah data

5. Masukkan mean dan standar Deviasi ke dalam Konversi
6. Pengujian Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan mencari t hitung dan akan dibandingkan dengan t tabel. Rumus yang diutarakan Sudjana (2005: 239) adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ % dengan ketentuan

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada pengaruh media tayang

“Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_a ditolak dan H_0 diterima yaitu berarti tidak ada pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan Oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka diperoleh penelitian sebagai berikut:

1. Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan

Menggunakan Media Tayang “Para Petualang Cantik”

Berikut adalah data kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan:

Tabel 4.1

**Data Skor Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan Media Tayang
“Para Petualang Cantik”**

No	Nama Siswa	<i>What</i>	<i>Who</i>	<i>Where</i>	<i>When</i>	<i>Why</i>	<i>How</i>	Jumlah
		1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	
1	Akbar Afrizal Siregar	2	3	2	3	2	3	15
2	Amanda Salsabila Siregar	2	3	3	3	1	1	13
3	Amanda Suci Alya	2	3	2	3	2	3	15
4	Anita Permata Sari	2	3	2	2	2	2	13
5	Auric Baihaqy Harahap	2	3	3	3	2	3	16

6	Hulwahni Ananda Ujung	1	3	3	3	2	3	15
7	Khadyza	1	3	3	3	2	3	15
8	Laylan Safrina	1	3	3	3	2	2	14
9	M.Bintang Siagian	2	3	2	3	3	2	15
10	M. Citra Hermawan	2	3	2	1	2	2	12
11	M. Irvan Irvaldy	2	3	3	3	2	3	16
12	M. Rizky	1	3	2	3	3	2	14
13	M. Yuda Pradana	2	3	3	3	2	2	15
14	Malika Intan Nutfia	2	3	2	3	2	1	13
15	M. Syafii	2	3	3	3	2	3	16
16	Nadya Putri	2	3	3	3	2	3	16
17	Nickyta Agus Maharani	2	3	1	1	2	3	12
18	Niken Nilawati	2	3	1	3	2	3	14
19	Nur Fadillah Yusro	1	3	3	3	2	3	15
20	Putri Khairunnisa	2	3	2	2	2	3	14
21	Rahman Hidayatullah	1	3	3	1	3	1	12
22	Raudatul Jannah	1	3	3	3	2	3	15
23	Rendi Kurniwan	1	3	3	3	2	1	13
24	Riki Fraliza	1	3	3	1	2	3	13
25	Riska Aprilia	2	3	3	3	1	3	15
26	Rizki Ardiansyah	1	3	2	3	2	1	12
27	Siti Sahlani Putri	2	3	3	3	3	3	17
28	Sri Hartini	3	3	2	2	2	3	15
29	Syafina Julianti	2	3	3	3	3	3	17
30	Umairah Zein Amanda	2	3	3	3	2	2	15

31	Mardiana Putri	2	3	3	2	2	2	14
32	Iqlima Azzahra	2	3	3	3	2	3	16
33	M. Faza	1	3	1	2	3	3	13

Data skor kemudian diolah menjadi nilai dengan menggunakan proses sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum (18)}} \times 100$$

Setelah melakukan proses di atas, maka diperoleh data kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan media tayang “Para Petualang Cantik” sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan Media Tayang “Para Petualang Cantik”

No.	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1	Akbar Afrizal Siregar	83,33	6943,88
2	Amanda Salsabila Siregar	72,22	5215,72
3	Amanda Suci Alya	83,33	6943,88
4	Anita Permata Sari	72,22	5215,72
5	Auric Baihaqy Harahap	88,88	7899,65
6	Hulwahni Ananda Ujung	88,88	7899,65

7	Khadyza	83,33	6943,88
8	Laylan Safrina	77,77	6048,17
9	M. Bintang Siagian	83,33	6943,88
10	M. Citra Hermawan	66,66	4443,55
11	M. Irza Irvaldy	88,88	7899,65
12	M. Rizky	77,77	6048,17
13	M. Yuda Pradana	83,33	6943,88
14	Malika Intan Nutfia	72,22	5215,72
15	M. Syafii	88,88	7899,65
16	Nadya Putri	94,44	8918,91
17	Nickyta Agus Maharani	66,66	4443,55
18	Niken Nilawati	77,77	6048,17
19	Nur Fadillah Yusro	83,33	6943,88
20	Putri Khairunnisa	77,77	6048,17
21	Rahman Hidayatullah	66,66	4443,55
22	Raudatul Jannah	83,33	6943,88
23	Rendi Kurniwan	72,22	5215,72
24	Riki Fraliza	72,22	5215,72
25	Riska Aprilia	83,33	6943,88
26	Rizki Ardiansyah	66,66	4443,55
27	Siti Sahlani Putri	94,44	8918,91
28	Sri Hartini	83,33	6943,88
29	Syafina Julianti	94,44	8918,91
30	Umairah Zein Amanda	83,33	6943,88
31	Mardiana Putri	77,77	6048,17

32	Iqlima Azzahra	88,88	7899,65
33	M. Faza	72,22	5215,72
	Total	2649,83	215003,2

1.1 Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari mean. Untuk menghitung mean digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2649,83}{33} \\
 &= 80,29
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan yang dianjurkan dengan media tayang “Para Petualang Cantik” adalah 80,29.

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk itu peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, maka langkah selanjutnya memasukkan $\sum X^2$ Ke dalam rumus mencari SD yaitu:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{33(215003,2) - (2649,83)^2}}{33(33-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{(7095105,6) - (7021599,02)}}{33(32)} \\
 &= \frac{\sqrt{73506,58}}{1056} \\
 &= \sqrt{69,608} = 8,34
 \end{aligned}$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh adalah 8,34.

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan
Perjalanan dengan Media Tayang “Para Petualang Cantik”**

No.	Nilai	Frekuensi	%
1	94,44	3	9,0%
2	88,88	5	15%
3	83,33	10	30%
4	77,77	5	16%
5	72,22	6	17%
6	66,66	4	13%
	Σ	33	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 94,44 yaitu 3 siswa atau 9,0%, nilai 88,88 yaitu 5 siswa atau 15%, nilai 83,33 yaitu 10 siswa atau 30%, nilai 77,77 yaitu 5 siswa atau 16%, nilai 72,22 yaitu 6 siswa atau 17%, nilai 66,66 yaitu 4 siswa atau 13%.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudijono (2013:35) sebagai berikut:

80-100	: Sangat Baik
66-79	: Baik
56-65	: Cukup
46-55	: Kurang

45 ke bawah : Gagal

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” sebagai berikut:

Tabel 4.4

Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan dengan Menggunakan Media tayang “Para Petualang Cantik”

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	18	55%	Sangat Baik
2	66-79	15	45%	Baik
3	56-65	-		Cukup
4	46-55	-	-	Kurang
5	45 ke bawah	-	-	Gagal
	Total	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan pada kelas eksperimen adalah, 55% 18 siswa memperoleh kategori sangat baik, 45% 15 siswa memperoleh kategori baik.

2. Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan tanpa Menggunakan Media tayang

Tabel 4.5

**Data Skor Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan Tanpa Menggunakan
Media Tayang**

No.	Nama Siswa	<i>What</i>	<i>Who</i>	<i>Where</i>	<i>When</i>	<i>Why</i>	<i>How</i>	Jumlah
		1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	
1	Aditya Gunawan	2	2	1	2	2	2	11
2	Ahmad Hariadi	1	1	3	1	1	1	8
3	Aryan Ramadhan	2	2	1	1	1	2	9
4	Asri Ainun Br Saragih	2	3	2	3	1	1	12
5	Dhea Wardani	2	2	2	1	1	1	9
6	Dina Andini	2	2	2	1	1	1	9
7	Galuh Gita Shauri	2	3	1	3	3	3	3
8	Heryka	2	2	2	1	2	1	10
9	Khadijah Kamalia Lubis	2	2	2	2	1	1	10
10	M. Arif	2	2	1	1	1	2	9
11	M. Bukhori	1	1	1	1	2	1	7
12	M.Fakhruz Zaki	2	3	1	2	2	1	11
13	M. Syaputra	2	2	1	2	2	1	10
14	M. Syukri Rizky H	2	2	2	1	1	1	9
15	M.Reza Al-Rasyid	2	2	1	2	1	1	9
16	M.Ubay Dillah Pragusti	2	2	1	2	1	1	9
17	Natasya Sembiring	2	3	2	2	3	3	15
18	Nazwa Sakila	2	2	1	1	2	3	11
19	Nico Juanda Pasha	2	3	1	2	2	1	11

20	Nur Diani	2	2	2	1	1	1	9
21	Nurul Fajrina S	2	3	2	3	2	3	15
22	Rangga Wibowo	1	2	2	1	1	1	8
23	Ria Ramadhani Putri	2	3	3	3	3	3	17
24	Rifa Yusriah	2	2	2	2	1	1	10
25	Rizky Saidi Rahman	2	2	2	1	2	1	10
26	Rostogi	1	2	3	2	2	2	12
27	Sandy Ridho	2	3	2	3	2	3	15
28	Silviana	2	3	2	2	2	1	12
29	Sofia Agustin	1	3	2	2	2	1	11
30	Sofia	2	3	3	3	2	2	15
31	Taufik Hidayat	2	1	1	1	1	1	7
32	Tio Andika	2	2	1	1	1	1	8
33	Yulia Sari	2	3	3	3	1	1	13
34	Wendy Syahputra	2	2	1	1	1	1	8
35	Roy Fadli Barus	1	2	2	1	1	1	8
36	Nabila Zulfa	2	2	2	2	1	1	10

Data skor kemudian diolah menjadi nilai dengan menggunakan proses sebagai

berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (18)}} \times 100$$

Setelah melakukan proses di atas, maka diperoleh data kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan Tanpa Menggunakan Media Tayang

No.	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1	Aditya Gunawan	61,11	3734,43
2	Ahmad Hariadi	44,44	1974,91
3	Aryan Ramadhan	50	2500
4	Asri Ainun Br Saragih	66,66	4443,55
5	Dhea Wardani	50	2500
6	Dina Andini	50	2500
7	Galuh Gita Shauri	83,33	6943,88
8	Heryka	55,55	3085,80
9	Khadijah Kamalia Lubis	55,55	3085,80
10	M. Arif	44,44	1974,91
11	M. Bukhori	38,88	1511,65
12	M.Fakhruz Zaki	61,11	3734,43
13	M. Syaputra	55,55	3085,80
14	M. Syukri Rizky H	50	2500
15	M.Reza Al-Rasyid	50	2500
16	M.Ubay Dillah Pragusti	50	2500
17	Natasya Sembiring	83,33	6943,88

18	Nazwa Sakila	61,11	3734,43
19	Nico Juanda Pasha	61,11	3734,43
20	Nur Diani	55,55	3085,80
21	Nurul Fajrina S	83,33	6943,88
22	Rangga Wibowo	44,44	1974,91
23	Ria Ramadhani Putri	94,44	8918,91
24	Rifa Yusriah	55,55	3085,80
25	Rizky Saidi Rahman	50	2500
26	Rostogi	66,66	4443,55
27	Sandy Ridho	83,33	6943,88
28	Silviana	66,66	4443,55
29	Sofia Agustin	61,11	3734,43
30	Sofiah	83,33	6943,88
31	Taufik Hidayat	38,88	1511,65
32	Tio Andika	44,44	1974,91
33	Yulia Sari	72,22	5215,72
34	Wendy Syaputra	44,44	1974,91
35	Roy Fadli Barus	44,44	1974,91
36	Nabila Zulfa	50	2500
	Total	2110,99	131158,6

2.1 Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2110,99}{36}$$

$$= 58,63$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 58,63. Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya mencari standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n (n-1)}$$

Berdasarkan tabel 4.6, selanjutnya masukkan jumlah X^2 dalam rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n (n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{36 (131158,6) - (2110,99)^2}}{36 (36 - 1)}$$

$$= \frac{\sqrt{(4721709,6) - (4456278,78)}}{36 (35)}$$

$$= \sqrt{\frac{265430,82}{1260}} = \sqrt{210,659} = 14,51$$

1260

Tabel 4.7**Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan****Perjalanan tanpa Menggunakan Media Tayang**

No.	Nilai	Frekuensi	%
1	94,44	1	2,77%
2	83,33	5	13,88%
3	72,22	1	2,77%
4	66,66	3	8,33%
5	61,11	5	13,88%
6	55,55	5	13,88%
7	50	8	22,22%
8	44,44	6	16,66%
9	38,88	2	5,55%
	Σ	36	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 94,44 yaitu 1 siswa atau 2,77%, nilai 83,33 yaitu 5 siswa atau 13,88%, nilai 72,22 yaitu 1 siswa atau 2,77%, nilai 66,66 yaitu 3 siswa atau 8,33%, nilai 61,11 yaitu 5 siswa atau 13,88%, nilai 55,55 yaitu 5 siswa atau

13,88%, nilai 50 yaitu 8 siswa atau 22,22%, nilai 44,44 yaitu 6 siswa atau 16,66%, nilai 38,88 yaitu 2 siswa atau 5,55%.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudijono (2013:35) sebagai berikut:

80-100	: Sangat Baik
66-79	: Baik
56-65	: Cukup
46-55	: Kurang
45 ke bawah	: Gagal

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan tanpa menggunakan media tayang sebagai berikut:

Tabel 4.8

Persentase Nilai Kemampuan Menulis Pokok-pokok Laporan Perjalanan tanpa Menggunakan Media Tayang

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	6	16,6%	Sangat Sekali
2	66-79	4	11,1%	Baik
3	56-65	5	13,9%	Cukup
4	46-55	13	36,2%	Kurang
5	45 ke	8	22,2%	Gagal

	bawah			
	Total	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan pada kelas kontrol adalah, 16,6% 6 siswa memperoleh kategori sangat baik, 11,1% 4 siswa memperoleh kategori baik, 13,9% 5 siswa memperoleh kategori cukup, 36,2% 13 siswa memperoleh kategori kurang, 22,2% 8 siswa memperoleh kategori gagal.

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Sebelum mengakumulasi hipotesis penelitian, ada baiknya lebih dulu diketahui kecenderungan variabel penelitian. Untuk melihat apakah ada kecenderungan data penelitian terhadap variabel penelitian, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasai.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata X_1 adalah sebesar 80,29 dengan standar deviasi 8,34. Dan nilai rata-rata X_2 adalah sebesar 58,63 dengan standar deviasi 14,51.

Dari perbandingan nilai rata-rata pada kedua kelas tersebut, dapat dijelaskan secara singkat bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki kecenderungan terhadap variabel penelitian. Kemampuan siswa menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan memakai media tayang “Para Petualang Cantik” yaitu dengan rata-rata 80,29 yang dikategorikan dengan

nilai sangat baik. Sedangkan kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan tanpa media tayang memperoleh nilai rata-rata 58,63 yang dikategorikan dengan nilai kurang. Hal ini dapat menjelaskan bahwa penggunaan media tayang “ Para Petualang Cantik” memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.

Tabel 4.9

Data Variabel X_1 dan X_2

No	Statistik	Variabel X_1	Variabel X_2
1	N	33	36
2	Jumlah	2649,83	2110,99
3	Jumlah Kuadrat	215003,2	131158,6
4	Rata-rata	80,29	58,63
5	Standar Deviasi	8,34	14,51

C. Mencari t-hitung

Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Hal

perhitungan data hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } s^E = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$X_1 : 80,29$$

$$X_2 : 58,63$$

$$n_1 : 33$$

$$n_2 : 36$$

$$s_1^2 : 69,55$$

$$s_2^2 : 210,54$$

$$SE = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(33 - 1)69,55 + (36 - 1)210,54}{33 + 36 - 2}}$$

$$33 + 36 - 2$$

$$SE = \sqrt{\frac{2225,6 + 7368,9}{67}}$$

$$67$$

$$SE = \sqrt{\frac{9594,5}{67}}$$

$$67$$

$$SE = \sqrt{143,201}$$

$$= 11,96$$

Selanjutnya melakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \underline{80,29} - 58,63$$

$$11,96 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{36}}$$

$$t = \underline{21,66}$$

$$11,96 \sqrt{\frac{2}{69}}$$

$$t = \underline{21,66}$$

$$11,69 \sqrt{0,028}$$

$$t = \underline{21,66}$$

$$11,69(0,16)$$

$$t = \underline{21,66}$$

$$1,870$$

=11,58

Harga t_{tabel} pada $dk = 33+36-2=67$ dan taraf signifikannya $\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,58 > 1,66$). Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Maka H_a diterima dan H_o ditolak . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada **pengaruh media tayang “ Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan.**

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 11,58$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,66$ maka H_a diterima dengan adanya hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “ Ada pengaruh media tayang “ Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-

pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan yang diajar dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik”, siswa paling banyak mendapatkan nilai 80-100 yaitu 55% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa berada ditingkat sangat baik. Sedangkan kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan yang diajarkan tanpa menggunakan media tayang, siswa paling banyak mendapatkan nilai 45 kebawah yaitu 22,2% artinya kemampuan dari sebagian siswa berada pada tingkat gagal.

Dilihat dari pengaruh nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh tanpa menggunakan media tayang. Rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” 80,29 sedangkan rata-rata yang diperoleh tanpa menggunakan media adalah 58,63.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, masih ada beberapa kendala dan ada beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan penganalisisan data hasil penelitian. Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari kekhilafan disebabkan oleh keterbatasan yang penulis

miliki, baik secara moral maupun material. Penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Di samping itu, ada juga keterbatasan lain yaitu buku referensi, waktu, serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu juga keterbatasan materi yang digunakan. Jika dilihat dari penggunaan tes, kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh karena sebagian siswa masih sulit diatur agar kondusif di dalam kelas.

Akibat dari beberapa keterbatasan di atas, maka penelitian masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya untuk penulisan ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data diperoleh beberapa simpulan, yaitu:

1. Kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” adalah sangat baik karena 18 siswa dengan nilai sangat baik (80-100), 15 siswa dengan nilai baik (66-79).
2. Sedangkan untuk kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan tanpa menggunakan media tayang terdapat 6 siswa dengan nilai sangat baik (80-100), 4 siswa dengan nilai kurang baik (66-79), 5 siswa dengan nilai cukup (56-65), 13 siswa dengan nilai kurang (46-55), dan 8 siswa dengan nilai gagal (45 kebawah).
3. Secara statistik dapat menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik” lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan tanpa media tayang dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018, hal ini dibuktikan dari hasil $T_{hitung} 11,58 > T_{tabel} 1,66$.

4. Hal ini berarti terdapat pengaruh media tayang “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis pokok-pokok laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar mengupayakan pengadaan buku-buku pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menjadikan media tayang “Para Petualang Cantik” sebagai salah satu alternatif dalam memilih media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang “Para Petualang Cantik”, untuk itu perhatikan tiap-tiap aspek yang dikuasai siswa dalam menulis pokok-pokok laporan perjalanan.
4. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dan lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat menyerap pelajaran dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Ende*. Jakarta: Nusa Indah
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: *Kemendikbud*
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- <http://dunialovers.blogspot.com/2016/10/tujuan-menulis.html>. Diakses pada oktober2016